

**ANALISIS SEDEKAH SEBAGAI KONTEN DIMEDIA SOSIAL YOUTUBE  
DENGAN PENDEKATAN HADIS ANJURAN SEDEKAH**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama

Oleh:

**Fadli Azis Darmansyah**

NIM. 18105050036

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**SURAT KELAYAKAN SKRIPSI**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Tempat

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Sdra. Fadli Azis Darmansyah  
Lamp : -

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi serta mengajukan perbaikan seperlunya, maka Kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Fadli Azis Darmansyah

NIM : 18105050036

Judul Skripsi : Analisis Sedekah Sebagai Konten Dimedia Sosial Youtube Dengan Pendekatan Hadis Anjuran Sedekah

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi /tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022  
Pembimbing



**Dr.H.Agung Danarta M.Ag**

NIP. 19680124 199403 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadli Azis Darmansyah  
 NIM : 18105050036  
 Prodi : Ilmu Hadis  
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
 Alamat Asal : RT 003 Dusun Jaya, Desa Koto Lebu, Kec. Pondok Tinggi, Kota Sungai Penuh, Jambi  
 Alamat Domisili : Iskandar Kos, Jalan Mahoni, Jenengan, Maguwuharjo, Depok, Sleman, DIY  
 Telp/Hp : 082182166961  
 Judul : Analisis Sedekah sebagai Konten dimedia Sosial YouTube dengan Pendekatan Hadis Anjuran Sedekah

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

  
 METERAL TEMPEL  
 0622AJX894054283

**r adli Azis Darmansyah**

NIM. 18105050036



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1443/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS SEDEKAH SEBAGAI KONTEN DIMEDIA SOSIAL YOUTUBE  
DENGAN PENDEKATAN HADIS ANJURAN SEDEKAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FADLI AZIS DARMANSYAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050036  
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 62fb9ed84b486



Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.

SIGNED

Valid ID: 62fdadbd3e4f3



Penguji III

Asrul, M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 62fe70e659e24



Yogyakarta, 12 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 62fe2606ec00c

## ABSTRAK

Bersedekah merupakan hal lumrah dilakukan dan sangat dianjurkan, seiring berkembangnya zaman. Muncul trend yang hangat akhir akhir ini yakni sedekah menjadi konten dimedia sosial khususnya Youtube. Trend yang dimaksud ialah menjadikan sedekah sebagai konten yang bersifat menyeluruh. Maksudnya tidak ada pembatasan pada tiap kalangan baik anak-anak, remaja hingga dewasa untuk menyaksikan konten tersebut. Dalam upaya memotivasi manusia untuk senantiasa bersedekah dan berlomba – lomba dalam kebaikan. Media sosial yang menjadi wadah lain untuk bersedekah, tanpa dibatasi ruang dan waktu bersedekah kini dapat dilakukan dengan transparan dan instan. Dengan mempertimbangkan hadis tentang sedekah, terdapat sedikit problem disana yakni perbedaan pendapat.

Skripsi ini bersifat kualitatif deskriptif – analitik, yaitu menganalisa sedekah sebagai konten di media sosial melalui hadis anjuran bersedekah dalam perspektif ma'anil hadis. Untuk menjawab dua persoalan dalam penelitian ini, *Pertama*, Apa itu sedekah sebagai konten dimedia sosial ? *Kedua*, Bagaimana sedekah sebagai konten dimedia sosial menurut sudut pandang hadis dan Implementasinya ?

Hasil penelitian ini menelaah hadis tentang anjuran sedekah dan pokok permasalahan yang terjadi terhadap konten sedekah di media sosial. Sehingga pada dasarnya sedekah sebagai konten dimedia sosial pantas untuk terus dibesarkan dan digaungkan. Sedangkan terkait kasus konten sedekah dinilai riya' oleh sebagian golongan, tidak butuh untuk diperdebatkan. Kesimpulan dari penelitian ini ialah bersedekah merupakan hal yang ditampakkan agar dapat memotivasi orang lain. Maka dari itu konten bersedekah dimedia sosial merupakan hal yang positif.

Kata Kunci : Hadis tentang sedekah, Media sosial, Youtube.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ء	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En



و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

### B. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

### C. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

### D. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
آي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

### E. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ: *al-madīnah al-fāḍilah*

## F. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا: *rabbānā*

نَجَّيْنَا: *najjainā*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيّ: *Alī* (bukan *Aliyy* atau *Aly*)

## G. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

## H. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ: *ta'murūna*

النَّوْءُ: *al-nau'*



## **MOTTO**

Jangan pernah takut untuk mencoba, rasakan semua kegagalan agar kelak bisa  
mencicipi manisnya kesuksesan

## **Visi**

Berusaha menjadi manusia yang lebih baik setiap harinya. Membiasakan diri berbuat baik kepada setiap insan, selalu bisa menghargai dan menanamkan sifat jujur pada diri sendiri.

## **Misi**

Mencerdaskan anak-anak dan masyarakat di pelosok tempat asal penulis.  
Membuat karya yang akan selalu dikenang oleh penulis sepanjang hidup.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada :

Almamater Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, para Muslimah karir dalam ruang keluarga, dan umat Islam di seluruh dunia.

Kedua orang tua Penulis yang sangat terhormat, Ayahanda tercinta Dahril dan Ibunda Tercinta Irmawati. Adik-adik yang Penulis sayangi : Dava Azumi , Siti Fadliza, Keluarga Hj.Rawisah, keluarga Bapak Rio Amran Jelas, Keluarga Bapak Kadri, dan keluarga Bapak Jamal Hasan.

Seluruh keluarga besar almarhum H. Moh Zein dan Keluarga besar Siti Rimpah yang telah memotivasi dan mendukung penulis sampai bisa sejauh ini Terima Kasih tak terhingga bagi kalian semua. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah Kalian berikan. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini lebih cepat dari waktu yang direncanakan. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang mulia. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama strata satu pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah ikut serta membantu penulis, baik bantuan inspirasi, ide, gagasan, koreksi, materi maupun dukungan sehingga skripsi ini selesai dalam waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Al-Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr.H. Agung Danarta M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengoreksi, mengarahkan dan mementori Penulis sehingga skripsi ini segera terselesaikan dalam waktu yang tepat.
5. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri S.Th. I, MA selaku Dosen pembimbing Akaedmik yang membimbing penulis selama rentang waktu perkuliahan di Kampus.
6. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, pengalaman, serta makna hidup bagi Penulis selama menempuh pendidikan di kampus.
7. Semua Staf dan Karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selalu melayani dengan setulus hati.

8. Teman-teman seperjuangan Ilmu Hadis angkatan 2018 dan teman-teman yang Penulis kenal selama di Jogja yang telah menjadi guru jalanan serta membentuk karakter Penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih perlu untuk disempurnakan melalui penelitian lanjutan. Semoga ikhtiar penulis ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal jariyah disisi-Nya. Amin.

Yogyakarta, 01 Agustus 2022  
Penulis



Fadli Azis Darmansyah  
NIM 18105050036



## DAFTAR ISI

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN BEBAS PLAGIARISME .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	v
MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>14</b>
A. Latar belakang masalah.....	14
B. Rumusan Masalah.....	21
C. Tujuan penelitian .....	21
D. Manfaat penelitian .....	22
E. Telaah Pustaka .....	22
F. Metode penelitian.....	25
G. Sistematika pembahasan .....	26
<b>BAB II MEDIA SOSIAL DAN TINJAUAN UMUM TENTANG SEDEKAH ..</b>	<b>28</b>
A. Definisi Media Sosial.....	28
1. Media Sosial/Media Baru .....	28
2. Jenis – jenis Media Sosial.....	31
3. Media Youtube .....	33
B. Sekilas tentang sedekah .....	38
1. Pengertian Sedekah.....	38
2. Bentuk-bentuk Sedekah.....	40
3. Hukum Sedekah.....	40
4. Sedekah di era digital (Sedekah online) .....	41
5. Sedekah secara terang terangan dan tersembunyi.....	42

6.	Sedekah menurut perspektif ulama.....	44
BAB III REDAKSIONAL HADIS – HADIS TENTANG SEDEKAH .....		49
A.	Redaksi Hadis dan Inventarisasi Hadis Setema.....	49
B.	Uji Validitas Hadis tentang sedekah .....	55
1.	Analisis Sanad.....	56
2.	Analisis Matan .....	58
C.	Pemahaman Hadis tentang anjuran bersedekah.....	59
1.	Pemaknaan Kandungan Hadis .....	59
2.	Sosio Histori Hadis .....	61
BAB IV ANALISIS KONTEN SEDEKAH DIMEDIA SOSIAL DAN IMPLEMENTASI HADIS .....		66
A.	Konten Sedekah di Media Sosial YouTube .....	66
B.	Implementasi Hadis sedekah terhadap sedekah di konten media sosial ..	71
BAB V PENUTUP.....		78
A.	KESIMPULAN.....	78
B.	SARAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA .....		81



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi sekarang telah menjadi semakin canggih dan terus bergerak maju. Dimana manusia sekarang bisa melakukan hal-hal yang terkesan lamban ternyata kini instan dan mudah untuk dilakukan. Zaman sekarang teknologi terpercaya juga merambah ke sosial media dan media informasi lainnya. Sosial media sekarang bukanlah hal yang dianggap tabu sebab segala informasi bisa didapatkan dengan mudah. Dengan adanya sosial media manusia seakan-akan *mengeksplor* semua kegiatan mereka di sosial medial. Mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali kegiatan mereka dapat dipantau oleh pengguna sosial media lainnya dengan cepat.

Di zaman sekarang dengan canggihnya teknologi dan informasi semua hal bisa dilakukan dengan instan. Seperti hal di era millennial ini sesuatu yang dahulunya dilakukan sangat sulit sekarang malah serasa sangat instan. Seperti hal nya sedekah atau shadaqah yang kita ketahui merupakan mengamalkan atau menginfakan harta di jalan Allah. Namun, kegiatan ini bukan hanya semata-mata menginfakan harta di jalan Allah atau menyisihkan sebagian uang pada fakir miskin, tetapi sedekah juga mencakup segala macam dzikir (tasbih, tahmid, dan tahlil) dan segala macam perbuatan baik lainnya. Adapun pengertian sedekah menurut KBBI pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, diluar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi. Pengertian secara umum

sedekah adalah mengamalkan harta di jalan Allah dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan, dan semata-mata mengharapkan ridha-Nya sebagai kebenaran iman seseorang. Istilah lain sedekah adalah derma dan donasi.

Sedekah tidak mengurangi harta.<sup>1</sup> Karena Allah akan menjanjikan kepada orang yang bersedekah suatu pahala yang besar berlipat ganda.<sup>2</sup> Sekalipun kita bersedekah di waktu sulit niscaya Allah tidak akan pernah memikul beban berat kepada kita.<sup>3</sup> Didalam hadis Rasulullah dijelaskan bagaimana perintah untuk bersedekah dibawah ini:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ الْقَطَوَانِيُّ الْكُوفِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا غَالِبُ أَبُو بَشِيرٍ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَائِدِ الطَّائِيِّ عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ عَنْ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعِيدُكَ بِاللَّهِ يَا كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ مِنْ أَمْرَاءَ يَكُونُونَ مِنْ بَعْدِي فَمَنْ عَشِيَ أَبُوَابَهُمْ فَصَدَّقَهُمْ فِي كَذِبِهِمْ وَأَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَلَيْسَ مِنِّي وَلَسْتُ مِنْهُ وَلَا يَرُدُّ عَلَيَّ الْحَوْضَ وَمَنْ عَشِيَ أَبُوَابَهُمْ أَوْ لَمْ يَعْشَ فَلَمْ يُصَدِّقْهُمْ فِي كَذِبِهِمْ وَلَمْ يُعْنَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ فَهُوَ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ وَسِيرِدُ عَلَيَّ الْحَوْضَ يَا كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ الصَّلَاةُ بَرَاهَانُ وَالصَّوْمُ جُنَّةٌ حَصِينَةٌ وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْحَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ يَا كَعْبُ بْنُ عُجْرَةَ إِنَّهُ لَا يَرُبُّو لَحْمًا نَبَتَ مِنْ سُحْتٍ إِلَّا كَانَتْ النَّارُ أَوْلَى بِهِ

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Abu Ziyad Al Qathawani Al Kufi telah menceritakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa telah menceritakan

1

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ وَابْنُ خُزَيْمٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَهُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا تَقَصَّتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا

رَفَعَهُ اللَّهُ

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah dan Ibnu Hujr mereka berkata: Telah menceritakan kepada kami Isma'il yaitu Ibnu Ja'far dari Al A'laa dari Bapakny dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Sedekah itu tidak akan mengurangi harta. Tidak ada orang yang memberi maaf kepada orang lain, melainkan Allah akan menambah kemuliaannya. Dan tidak ada orang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya." (HR. Muslim No 4689).

<sup>2</sup> Q.S al-baqarah ayat 261.,t.t.

<sup>3</sup> Q.S at-thalaq ayat 7.,t.t.

kepada kami Ghalib Abu Bisyr dari Ayyub bin 'A`idz Ath Tha'i dari Qais bin Muslim dari Thariq bin Syihab dari Ka'ab bin 'Ujrah dia berkata: Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepadaku: "Wahai Ka'ab, saya memohon perlindungan kepada Allah untukmu dari perbuatan para penguasa setelahku. Barang siapa yang mendatangi mereka lalu mempercayai kedustaan mereka serta membantu mereka dalam berbuat dhalim, maka dia bukan dari golonganku juga tidak dapat melewati Haudlku (telaga) kelak. Dan barang siapa yang mendatangi mereka atau tidak mendatangi mereka dan tidak membenarkan kedustaan mereka juga tidak membantu mereka dalam berbuat dhalim, maka dia termasuk dari golonganku dan saya termasuk dari golongannya serta dapat mendatangi Haudlku (telaga) kelak. Wahai Ka'ab bin 'Ujrah, shalat merupakan tanda keimanan, puasa ialah tameng yang kokoh, serta sedekah dapat menghapuskan dosa sebagaimana air memadamkan api. Wahai Ka'ab bin 'Ujrah, tidaklah daging manusia tumbuh dari barang yang haram kecuali Neraka lebih berhak atasnya."(HR Tirmidzi, dishahihkan Al Albani dalam Shahih At Tirmidzi, 614)

Hadis diatas dapat disimpulkan pembahasan mengenai sebagai manusia pasti kita tidak luput dari dosa. Setiap hari kalau kita tafakuri banyak perihal yang barangkali berdosa tetapi kita anggap sebagai perihal biasa. Kita banyak menyepelekan dosa kecil padahal tidak ada dosa kecil bila tidak lekas bertaubat. Baiknya Allah sebab Dia sediakan bermacam penawar dosa, salah satunya dengan bersedekah. Allah menjadikan sedekah sebagai salah satu sebab diampuninnya kemaksiatan, dihilangkannya keburukan serta dimaafkannya sebagai kekhilafan. Sedekah tidak cuma dapat mengundang keberkahan untuk orang yang

melaksanakannya, sedekah pula menjanjikan pahala yang besar. Sedekah ialah amalan yang sangat disarankan dalam Islam, tidak cuma untuk mereka yang sanggup, sedekah juga disarankan buat siapa saja.

Di era digital seperti sekarang ini sedekah bisa dilakukan dengan berbagai cara tanpa terkecuali melalui media massa atau media sosial. Banyak kreasi yang dilakukan orang-orang dalam bersedekah melalui media sosial. Sekarang banyak kita kenal konten-konten yang berimplementasi kepada sedekah seperti give away, atau prank yang berujung memberikan sesuatu kepada orang lain dilakukan dengan sangat mudah. Sebagai contohnya konten di media sosial youtube dimana mereka menampilkan kepada konten sedekah secara terang-terangan di khalayak pengguna medsos. Hal itu dilakukan oleh influencer terkenal seperti baim wong, uang kaget, konten give away dan juga acara-acara youtube lainnya. Dikenal dengan istilah sekarang yang peneliti sebut sedekah sebagai konten di media sosial. Sedekah yang tidak hanya dilakukan dari tangan ke satu ke tangan lain secara langsung namun dilakukan melalui media sosial. Sedekah sebagai konten di media sosial ini dapat memacu khalayak lain atau masyarakat untuk berlomba-lomba dalam mewujudkan kebaikan. Tidak hanya berupa uang tunai sama halnya dengan sedekah biasa, sedekah sebagai konten di media sosial bisa berwujud benda yang bermanfaat bagi orang lain.

Disamping itu pula peneliti mendapatkan beberapa dalil yang menyertakan sedekah dari sudut pandang berbeda seperti yang tercantum dalam firman Allah surah al-abaqarah ayat 271 berikut ini :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

*Artinya :*

*Orang-orang yang menginfakkan hartanya malam dan siang hari (secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati.*

Menurut penafsiran Orang-orang yang menginfakkan hartanya dalam berbagai situasi dan kondisi, di malam dan siang hari, baik secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan, banyak atau sedikit, mereka akan mendapat pahala di sisi Tuhannya selama mereka mengeluarkannya secara ikhlas dan dengan cara-cara yang baik. Tidak ada kekhawatiran atas mereka bahwa nanti mereka akan mendapat siksa, sebab mereka aman dari siksa karena amal saleh yang mereka persembahkan, dan mereka tidak pula bersedih hati, risau dan gelisah, sebab hati mereka selalu dalam keadaan tenang.

Sementara didalam hadis menjelaskan perihal bagaimana spesial nya sedekah dilakukan dengan sembunyi-sembunyi.

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي حُبَيْبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
 عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ تَعَالَى فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ إِمَامٌ عَدْلٌ وَشَابٌّ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ وَرَجُلَانِ تَحَابُّا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

*Telah menceritakan kepada kami Musaddad telah menceritakan kepada kami Yahya dari 'Ubaidullah berkata: telah menceritakan kepada saya Khubaib bin*

*'Abdurrahman dari Hafsh bin 'Ashim dari Abu Hurairah radliyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:*

*"Ada tujuh (golongan orang beriman) yang akan mendapat naungan (perlindungan) dari Allah dibawah naunganNya (pada hari qiyamat) yang ketika tidak ada naungan kecuali naunganNya. Yaitu: Pemimpin yang adil, seorang pemuda yang menyibukkan dirinya dengan ibadah kepada Rabnya, seorang laki-laki yang hatinya terpaut dengan masjid, dua orang laki-laki yang saling mencintai karena Allah, keduanya bertemu karena Allah dan berpisah karena Allah, seorang laki-laki yang diajak berbuat maksiat oleh seorang wanita kaya lagi cantik lalu dia berkata: "aku takut kepada Allah", seorang yang bersedekah dengan menyembunyikannya hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfaqkan oleh tangan kanannya, dan seorang laki-laki yang berdzikir kepada Allah dengan mengasingkan diri sendirian hingga kedua matanya basah karena menangis".( H.R Shahih Bukhari 1334)*

Mengenai dalil diatas dapat dikatakan bahwasanya ada ketimpangan terhadap trend sedekah sebagai konten dimedia sosial di zaman sekarang. Dalam kata lain, menimbulkan pertanyaan yakni bagaimana sudut pandang hadis memandang sedekah sebagai konten dimedia sosial YouTube.

Menyinggung perihal riya', sedekah tidak terlepas dari perasaan dan sifat riya'. Menyinggung perihal riya', sedekah tidak terlepas dari perasaan dan sifat riya'. Riya' berasal dari kata *ru'yah* yang artinya melihat, sementara *sum'ah* berasal dari



kata sama' yang artinya mendengar.<sup>4</sup> Imam al-Ghazali memberikan sebuah pengertian tentang riya' adalah mencari kedudukan didalam hati manusia dengan memperlihatkan kepada mereka tentang beberapa hal yang sifatnya kebaikan.<sup>5</sup> Didalam kitabnya yang lain, Imam al-Ghazali mendefinisikan riya' adalah mencari sebuah kemasyhuran atau ketenaran dan kedudukan dengan menggunakan ibadah.<sup>6</sup> Didalam kitab *minhaj al – A'bidin*, Al-ghazali memberi pengertian riya' ialah seseorang mengerjakan sesuatu tetapi hanya ingin memperoleh kemanfaatan dunia dengan jalan melakukan ibadah.<sup>7</sup> Pengertian riya' yang dijelaskan oleh al-Ghazali didalam kitab *Ihya'* dan kitab yang lainnya artinya sama, yakni memperlihatkan kebaikan, pangkat, kedudukan, dihati manusia menggunakan dengan amal-amal perbuatan selain ibadah, dan terkadang juga memakai dengan amal ibadah.<sup>8</sup> Jadi Imam al-Ghazali mendefinisikan riya' itu dikhususkan dengan hukum kebiasaan untuk mencari kedudukan di hati manusia dengan cara ibadah dan diperlihatkannya. Kesimpulannya riya' ialah beramal melakukan perbuatan baik tapi ingin diperlihatkan didepan orang lain agar apa yang telah ia lakukan itu memperoleh perhatian dan pujian dari mereka. Riya' adalah sebuah sifat tercela yang ada didalam diri manusia. Sifat ini mempunyai bahaya besar bagi seseorang yang melakukan perbuatan tersebut. Apalagi di zaman sekarang, seseorang tidak menyadari apa yang

---

<sup>4</sup> Al-Ghazali, *Mutiara Ihya' 'Ulumuddin*, Penerjemah Irwan Kurniawan, (Bandung, Penerbit Mizan 1999), hal 285.

<sup>5</sup> Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin : Menghidupkan kembali Ilmu-ilmu Agama*, Penerjemah Ibnu Ibrahim Ba'adillah, (Jakarta : Republik, 2012) hal 291.

<sup>6</sup> Al-Ghazali, *Membersihkan Hati dari Akhlak yang Tercela*, Penerjemah Ahmad Sunarto, (Jakarta : Pustaka Amani, tt), hal 136.

<sup>7</sup> Al-Ghazali, *Menuju Mukmin Sejati*, Penerjemah Abdullah bin Nuh, (Bogor: Fenomena, 1986), hal. 308.

<sup>8</sup>*Ibid.*

ia kerjakan mengandung sebuah unsur tentang riya'. Sehingga ia bebas memamerkan apa saja yang ia anggap sebuah kelebihan dirinya sendiri.

Apakah trend sedekah sebagai konten dimedia sosial termasuk perihal riya' yang dapat menghanguskan pahala sedekah itu sendiri? Ataukah ini merupakan trend positif yang layak untuk diteruskan dan didukung? Maka dari itu peneliti mengangkat tema ini untuk melihat lebih detail menurut sudut pandang hadis. Transparansi sedekah dizaman sekarang telah menjadi hal yang biasa. Banyak nya sesuatu yang tidak jelas mengenai hakikat sedekah sebagai konten dimedia sosial ini. Disamping memotivasi masyarakat untuk berlomba-lomba dalam bersedekah, namun apakah itu dapat mengurangi pahala atau hanya sekedar pamer semata.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa itu sedekah sebagai konten dimedia sosial ?
2. Bagaimana sedekah sebagai konten dimedia sosial menurut sudut pandang hadis dan Implementasinya ?

### **C. Tujuan penelitian**

Secara garis besar, tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu:

1. Mendapatkan pemahaman tentang sedekah dari berbagai hadis yang membahasnya.

2. Mengetahui relevansi pemahaman hadis dalam konteks sedekah sebagai konten dimedia sosial.

#### **D. Manfaat penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi bagi perkembangan studi hadis di Indonesia secara umum dan di UIN Sunan Kalijaga secara khusus.

Kajian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih berupa wawasan intelektual keIslaman, khususnya dalam bidang hadis dan *ma'anil* hadis.

##### 2. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman terhadap sedekah sebagai konten dimedia sosial yang sedang marak di kalangan masyarakat Indonesia.

Untuk memperoleh gelar akademik Sarjana Strata (S-1) pada program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka adalah suatu hal yang penting dalam suatu penelitian. Dengan adanya telaah pustaka dapat diketahui penelitian-penelitian sebelumnya

yang membahas masalah terkait serta mencari segi perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Tujuan lain adanya telaah pustaka adalah untuk mengetahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti dalam wacana yang sedang diteliti.<sup>9</sup>

Peneliti menelaah beberapa sumber yang meneliti mengenai sedekah sebagai konten dimedia sosial atau pun berkaitan dengan itu.

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh sukron abdillah dengan judul sedekah sebagai konten dimedia sosial dari aksi maya ke aksi nyata. Penelitian yang dilakukan sukron abdillah ini banyak membahas tentang aksi nyata yang bermula dari internet, sedekah di era digital, konvergensi media, sedekah informasi dan berbagai tema yang bisa dijadikan pelajaran untuk memanfaatkan media internet secara bijaksana. Namun didalam tulisan ini fokus utama nya adalah penggunaan media internet serta tidak mengelaborasi hadis didalamnya.<sup>10</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh abdul kholiq dengan judul Hadis tentang *sadaqah* ( *Kajian Ma'ani al Hadis tentang anjuran sadaqah*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna konkrit tentang anjuran *sadaqah* dalam kajian *ma'ani al hadis* agar kesalahan makna dapat diminimalisir serta untuk mengetahui makna anjuran *sadaqah* dalam aspek ke indonesiaan, agar dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun didalam penelitian ini pembahasan sedekah tertuju pada anjuran untuk bersedekah menurut kajian ma'ani al hadis dan tidak ada

---

<sup>9</sup> M. Alfatih Suryadilaga, dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2013), hlm. 12.

<sup>10</sup> Sukron abdillah, *sedekah sebagai konten media sosial dari aksi maya ke aksi nyata* (Bandung: BUKUMU, maret - 2017), hlm. 6.

pembahasan mengenai sedekah di era digital didalam penelitian ini.<sup>11</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Beni dengan judul sedekah dalam perspektif hadis. Didalam penelitian nya menggambarkan tujuan penelitian tersebut ialah Mengetahui hadis-hadis Nabi Saw yang berkenaan dengan bentuk-bentuk sedekah dan memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang hadis-hadis yang patut di tuntun tentang sedekah. Didalam penelitian nya ini tidak menyinggung media dalam sedekah sesuai dengan peneliti teliti.<sup>12</sup>

*Keempat*, jurnal ilmiah yang di tulis oleh Mansur hidayat dengan judul sedekah online yusuf mansur : otoritas dan Bahasa agama di media sosial. Menjabarkan tentang otoritas agama di media sosial dengan mengeksplorasi pada dakwah sedekah online yang disampaikan Yusuf Mansur. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Yusuf Mansur mengkonstruksi otoritas dan Bahasa agama di media sosial dalam kegiatan dakwah sedekahnya. Didalam tulisan ini juga kurang mencantumkan dalil-dalil yang menguatkan tentang peranan sedekah sebagai konten di media sosial.<sup>13</sup>

*Kelima*, dan terakhir jurnal yang di tulis oleh Firdaus dengan judul sedekah dalam perspektif al-qur an (suatu tinjauan tafsir maudhu'I). Didalam jurnal ini secara keseluruhan membahas tentang apa saja makna sedekah didalam ayat-ayat al qur an, aktualisasi nilai sadaqah dalam kesadaran beragama serta menjelaskan fungsi dan siapa saja yang berhak menerima sedekah. Sedekah yang dimaksud dalam jurnal ini ialah zakat, dan juga didalam jurnal ini memuat pembahasan sedekah dari sudut

---

<sup>11</sup> Abdul kholiq , *Hadis tentang sadaqah ( Kajian ma'ani al hadis tentang anjuran sadaqah)*, (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

<sup>12</sup> Beni, *sedekah dalam perspektif hadis* (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah jakarta, 2014)

<sup>13</sup> Mansur hidayat, *sedekah online yusuf mansur : otoritas dan Bahasa agama di media sosial* , Jurnal ilmu aqidah dan studi keagamaan, Vol. VI,No.1, 2018.

pandang al qur an.<sup>14</sup>

## F. Metode penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini dapat dikategorikan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), di mana datanya dihimpun dari berbagai literatur (buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya).<sup>15</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data verbal yang dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.<sup>16</sup> Sedangkan metode analisis data deskriptif-tematik-analitis berfungsi untuk mengumpulkan, membandingkan, menggambarkan, dan menganalisis data-data yang terkumpul.

### 2. Sumber Data

Data penelitian bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari Al-Qur'an, *kutub al-tis'ah* dan syarah hadis. Sedangkan data sekunder didapatkan dari aplikasi hadis soft litelatur digital, sejarah, kamus, dan jurnal-jurnal maupun artikel ilmiah terkait.

### 3. Pengelolaan Data

Tahap ini, dilakukan bilamana data sudah terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil *takhrij al hadis*. Metode yang digunakan

---

<sup>14</sup> Firdaus, sedekah dalam perspektif al-qur an (suatu tinjauan tafsir maudhu'i), Jurnal Pendidikan dan studi islam, Vol.III , No.1, Januari 2017.

<sup>15</sup> Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga 2008*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 20.

<sup>16</sup> Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 20.



penelitian ini berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Metode ini yang nantinya sebagai alat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dalam kesempatan ini metode yang digunakan, adalah metode *description analytic* (deskriptif-analitik) yakni data data yang dikumpulkan pertama-tama disusun, dijelaskan dan dianalisa.. Analisis deskripsif sebagai teknik analisis data dilakukan dalam tahap mencapai pemahaman terhadap titik fokus kajian, terutama dalam *concern* penelitian ini, dengan cara memilah-milah atau memisahkan unsur-unsur bagian dari keseluruhan fokus yang diteliti.<sup>17</sup>

### **G. Sistematika pembahasan**

BAB pertama membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan dalam bab ini ditujukan untuk memperjelas arah dan goal dari penelitian yang peneliti angkat.

BAB kedua membahas mengenai Media sosial dan tinjauan umum sedekah yang meliputi; Media sosial/Media baru, Jenis – jenis media sosial, Media sosial Youtube, Pengertian Sedekah, Bentuk-bentuk Sedekah, Hukum Sedekah, Sedekah secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, Sedekah menurut perspektif Ulama'. Pembahasan dalam bab ini ditujukan untuk menggali konsep-konsep sedekah dalam Islam dan konten media sosial yang akan dijadikan nilai dasar sekaligus interpretasi sedekah sebagai konten dimedia sosial Youtube dimasa kini.

---

<sup>17</sup> Moh. Soehada, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 115.

BAB ketiga menyajikan analisis hadis-hadis tentang sedekah yang meliputi Redaksional Hadis – hadis tentang sedekah, Kritik Sanad dan Kritik Matan . Pembahasan dalam bab ini ditujukan untuk mendapatkan dalil-dalil yang telah teruji kevaliditasannya untuk dijadikan konsep dasar dalam memahami sedekah sebagai konten dimedia sosial Youtube.

BAB keempat Analisis Konten sedekah di media sosial YouTube. Pembahasan dalam bab ini ditujukan untuk memahami sedekah sebagai konten dimedia sosial Youtube dimasa kini.

BAB kelima adalah penutup dan kesimpulan dari awal penelitian hingga akhir dan terdapat juga kritik saran. Pada bab ini peneliti menyajikan poin-poin penting berupa hasil penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lanjutan terkait sedekah sebagai konten dimedia sosial Youtube.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Sedekah wajib ( zakat ) secara terang-terangan lebih utama daripada mengeluarkannya secara sembunyi-sembunyi , sedangkan sedekah sunah lebih utama dilakukan secara sembunyi sembunyi. Pendapat ini disangkal oleh Yazid bin Abi Hubaib Menurutnya, ayat tersebut turun berkenaan dengan sedekah kepada orang - orang Yahudi dan Nasrani . Maksudnya , apabila kalian memberikan sedekah kepada Ahli Kitab secara terang - terangan, maka kalian akan mendapatkan keutamaan ; dan apabila kalian memberikannya kepada orang - orang miskin di antara kalian secara sembunyi - sembunyi, maka itu lebih baik.
2. Analisa terhadap konten sedekah di media sosial youtube yang penulis ambil dari beberapa konten. Disimpulkan bahwasanya strategi marketing dengan memanfaatkan simpati dari *warganet* untuk mendapat view sebanyak banyaknya. Jika dilihat dari jenis kontennya terdapat beberapa yang penulis fokuskan yakni *pertama*, sosial eksperimen merupakan jenis konten yang marak dilakukan oleh para konten kreator. Biasanya sosial eksperimen berprinsip untuk melihat respon dari target dan juga simpati dari *warganet* atau penonton dengan menampilkan sedekah terselubung didalamnya. *Kedua*, vlog merupakan video logging yang dilakukan sendiri

bisa disengaja ataupun tidak. Sesuai dengan peristiwa yang diminati, khusus dalam ini vlog yang ditampilkan berupa sedekah terang-terangan untuk membantu orang yang membutuhkan tanpa melihat respon dari target. *Ketiga*, Reality show merupakan acara televisi yang juga ditampilkan di media youtube. Kebanyakan reality show disetting dari segi latar, waktu dan target. Agar menarik biasanya ditampilkan suasana yang menegangkan untuk melihat reaksi penonton.

3. Setelah menelaah hadis tentang anjuran sedekah dan pokok permasalahan yang terjadi terhadap konten sedekah di media sosial. Maka dapat disimpulkan sedekah sebagai konten di media sosial patut untuk terus dikembangkan serta digaungkan. Sementara terkait permasalahan konten sedekah dinilai riya' oleh beberapa kalangan, tidak perlu untuk diperdebatkan. Penulis menyimpulkan bersedekah merupakan hal yang harus ditampakkan agar dapat memotivasi orang lain. Maka dari itu konten bersedekah di media sosial merupakan hal yang positif.

## **B. SARAN**

Peneliti menyadari jikalau skripsi ini berhenti pada kesimpulan bahwa baik sedekah dilakukan secara terang-terangan ataupun sembunyi-sembunyi kembali pada niat dari masing-masing nya.

Oleh sebab itu peneliti berharap penelitian berikutnya terus muncul, bukan membahas diskursus saja, namun bagaimana hadis melihat fenomena-fenomena

yang baru muncul. Seiring dengan perkembangan zaman yang dinamis, banyak fenomena baru bermunculan, media sosial selalu berubah-ubah kebudayaanya. Zaman sekarang, sedekah dengan berbagai bentuk dapat di salurkan melalui media sosial apa saja. Maka diharap hadis dapat menjadi filter, pedoman dan barometer terhadap trend sedekah di media sosial youtube yang terkesan kompleks ini. Selain itu peneliti berharap pembaca dapat melihat dari berbagai sisi yang menguatkan terhadap analisa ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hasjim *Kritik Matan Hadis Versi Muhaddisin dan Fuqaha*.
- Abdillah, Sukron, *sedekah sebagai konten media sosial dari aksi maya ke aksi nyata* (Bandung: BUKUMU, maret - 2017)
- Al ‘Asqalani, Syihabuddin Abu Fadlal bin Ali bin Hajar *Tahzibu al-Tahzib*, vol. 5.
- Al Mizzi, Muttaqin Jamaluddin Abi al Hajjaj Yusuf *Tahzib al-Kamal fi Asma al-Rijal*, (Beirut: Muassasah al Risalah, cet. II. 1987), vol. 10.
- Al Nuriy , Al Sayyid Abu al Ma’athi dkk., *al-Jami’ fi al-Jarh wa al-Ta’dil* (Beirut: Alim al Kutub, cet. I, 1992), vol. 2. hlm. 12.; Ahmad bin Ali bin Hajar al ‘Asqalani, *Taqrid al-Tahzib* Abu Asybal Saghir (ed.), (Beirut: Dar al ‘Ashamah)
- Al Razi, Abu Muhammad Abdurrahman bin Abi Hatim *Kitab al-Jarh wa al-Ta’dil*, (Beirut: Dar al Kutub al ‘Alamiyah, cet.I. 1953), vol.6.
- Al Tamimi, Muhammad bin Hibban bin Ahmad bin Abi Hatim *Kitab al-Siqat*, (Beirut: Muassasah al Kutub al Tsaqafiyah, cet. I. 1973), vol. 5. hlm.
- Al-‘Asqalani, Syihabuddin Abi Fadl Ahmad bin Ali *Isabah fi Tamyiz al-Sahabah*, Thoha Muhammad al-Zaini, (Kairo: Maktabah Ibnu Taimiyah, 1993), vol. 6.
- Al-Dzahabi, Syamsuddin Abi Abdillah Muhammad bin Ahmad *Al-Kasyif fi Ma’rifah Man Lahu Riwayah fi al-Kutub al-Sittah*, (Jeddah: Dar al-Qiblah-Muassasah ‘Ulum al-Qur’an, cet. I. 1992), vol. 2
- Alfianika , Ninit, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Al-Ghazali , Al-Imam Abu Hanid. *Rahasia Puasa dan Zakat*, teij. Muhammad al-Baqir (Jakarta: PT Mizan Publika, 2015), 159.
- Alquran, an-Nisa ayat 114, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung: Departemen Agama RI, CV Penerbit Diponegoro, 2010)
- Al-Qurthubi, Imam, *Tafsir al-Qurthubi*, Jilid 3, Anang, 2016, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tulungagung, Volume 9 No. 1
- Beni, Beni, *sedekah dalam perspektif hadis* (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah jakarta, 2014)
- Fatkul Muin & Nur Syuhud, *Cara Mudah Untuk Beramal Disandur Dari Kitab:Min Ajaib As Sadaqah* (Semarang : Aneka Ilmu )
- Firdaus, Firdaus, *sedekah dalam perspektif al-qur an (suatu tinjauan tafsir maudhu’i)*, Jurnal Pendidikan dan studi islam, Vol.III , No.1, Januari 2017.
- Flew, 2002, *New Media An Introduction*, Melbourne, Oxford University Press,
- Haenlein , Michael, *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*". (Business Horizons, 2010)
- Helianthusonfri, Jefferly, *YouTube Marketing*,(Jakarta : PT. Gramedia. 2014)



- Hidayat, Mansur , *sedekah online yusuf mansur : otoritas dan Bahasa agama di media sosial* , Jurnal ilmu aqidah dan studi keagamaan, Vol. VI, No.1, 2018.
- Isnawati, Nurlaela *Sepuluh Amal Shalih Yang Membuat Tubuh Selalu Sehat* (Jogjakarta: Sabil, 2013)
- Jalinus , Nizwardi, *Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana, 2016)
- Kholiq, Abdul , *Hadis tentang sadaqah ( Kajian ma'ani al hadis tentang anjuran sadaqah)*, (skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)
- Lestari, Renda. (tt.), *Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. Makalah Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, jurnal pendidikan
- Mahmud nassir, Syed, *islam Konsepsi dan Sejarahnya*, (Bandung:Rosdakarya, 1998)
- Majid Khon, Abdul , *Ulumul hadis* (Jakarta: AMZAH, 2013)
- Maskun, Maskun 2013, *Kejahatan Siber (Cyber Crime) Suatu Pengantar*, Kharisma Putra Utama
- Mughlatha',Alauddin *Ikmal Tah}b al-Kamal fi Asma al-RiJal* 'Adil bin Muhammad dan Usamah bin Ibrahim (ed.), (Kairo: al Faruq al Hadisiyah, cet. I. 2001), vol. 11.
- Najwah, Nurun , *Ilmu Ma'anil Hadis:Metode Pemahaman hadis Nabi Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Cahaya Pustaka, 2008)
- Nasrullah, Rulli *Media Sosial :Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017)
- Qudsy , Saifuddin Zuhri, *Ilmu Sanad Hadis.Pdf*, diakses 6 Mei 2022, [https://www.academia.edu/37717802/Ilmu\\_Sanad\\_Hadis.pdf](https://www.academia.edu/37717802/Ilmu_Sanad_Hadis.pdf).
- Retnowati, Wahyu Indah *Hapus Gelisah Dengan Sedekah* ( Jakarta : Qultummedia, 2009)
- Sabiq , Sayyid, *Fiqh al-Sunnah* (Kairo:al-Fath al-A'lam al-Arabi), vol.1,
- Salmanan , Doni , "Riding Ninja H2 Sambil bagi-bagi uang untuk pejuang PPKM " *YouTube*, diunggah oleh DONI SALMANAN, 14 Juli 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=y2VBG14Nd94>. Diakses pada 05 Juni 2022.
- Sarjono, Sarjono *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga 2008*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008)
- Seri literasi digital, 2017, *Literasi Digital Keluarga Teori dan Praktik Pendampingan Orangtua terhadap Anak dalam Berinternet*, Kominfo
- Soehada , Moh., *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, (Yogyakarta: Teras, 2008)
- Susetya,Wawan *Tangan Di Atas Lebih Baik Daripada Tangan Di Bawah Menyelami Nikmatnya Bershadaqoh* (Jakarta Selatan : Oryza, 2014)
- Trisno Yuwono & Pius Abdullah. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis* ( Surabaya : Arkola, 1994)
- Uang Kaget Lagi , "Kerja keras bu astri menafkahi ketiga anaknya membuahkan hasil – Uang Kaget Lagi" *YouTube*, diunggah oleh MNCTV OFFICIAL,

<https://www.youtube.com/watch?v=HJeTNXWqo6g>. Diakses pada 10 Juni 2022.

Uang Kaget Lagi Ada Ali Zainal: Bisa Daftar di Instagram, Popmagz. Diakses 10 Juni 2022

Wong , Baim , “Sepeda nya dibalikin gaa yaa? Truss bisa gaa raffi jadi orang gila” *Youtube*, diunggah oleh Baim Paula, 19 februari 2019 ,  
<https://www.youtube.com/watch?v=Vztw504i9p8&t=4s> . Diakses pada 10 Juni 2022.

Yunus, Malunud *Kamus Arab - Indonesia* (Jakarta : PT. Malunud Yunus. Wadzuriyah. 1990)